

HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KEHAMILAN POST DATE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA HASTA BRATA BATU

Ni Made Dwi Pebri Arianti¹, Titin Sutriyani², Nisa'I Daramita³

Program Studi Kebidanan
Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

ABSTRAKSI

Kehamilan *Post Date* merupakan kehamilan yang berlangsung sampai 42 minggu atau lebih, dihitung dari hari pertama haid terakhir. Salah satu faktor penyebab terjadinya kehamilan *Post Date* adalah usia ibu dan paritas. Berdasarkan data di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata Batu pada 3 bulan terakhir yaitu pada bulan Oktober – Desember 2018 terdapat data ibu hamil sejumlah 177 orang. Ibu hamil yang mengalami kehamilan *post date* mencapai 40 kasus (22,5 %). Adapun beberapa faktor penyebab terjadinya kehamilan *post date*, antara lain: usia terdapat 18 orang (5,4 %), paritas mencapai 10 orang (3,0 %).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian kehamilan *post date* di RS Bhayangkara Hasta Brata Batu. Metode pengambilan sampel menggunakan *teknik sampling purposive*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil. Sampelnya adalah ibu hamil yang mengalami kehamilan *Post Date* berjumlah 30 orang. Waktu penelitian yaitu bulan Maret – Mei 2019. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda yang dibantu oleh program SPSS 20.

Hasil analisis di dapatkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai $T_{hitung} X_1 (3,798) > T_{tabel} (2,052)$ dan $X_2 T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,582 > 2,052$. Hasil analisa untuk X_1 memiliki arti bahwa variabel usia ibu (X_1) ada hubungan yang signifikan dengan kejadian kehamilan *Post Date*, sedangkan hasil analisa untuk X_2 memiliki arti bahwa variabel paritas ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan kejadian *Post Date*.

Nilai $F_{hitung} (8,863) > F_{tabel} (3,354)$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel usia ibu dan paritas terhadap kejadian kehamilan *Post Date*. R Square (39,6%) yang berarti sebanyak 39,6% variabel usia ibu dan paritas mempengaruhi variabel kehamilan *Post Date* dan sebesar 60,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Kejadian Kehamilan Post Date, Usia Ibu, Paritas*

PENDAHULUAN

Faktor penyebab terjadinya kehamilan *post date* adalah usia ibu dan paritas. Usia ibu merupakan faktor resiko berkaitan dengan kesiapan alat reproduksi. Seorang ibu bersalin berusia < 20 tahun atau > 35 tahun, maka ibu tersebut kategori berisiko tinggi. Usia ibu < 20 tahun organ reproduksi belumlah terbentuk dengan sempurna, demikian pula alat-alat yang melengkapi rahim. Otot – otot rahim dan tulang panggul, fungsi hormon indung telur belum sempurna, kondisi fisik dan psikis yang belum matang dapat menyebabkan

kontraksi tidak adekuat sehingga dapat menyebabkan persalinan lebih bulan, (Nadesul, 2010). Pada usia ibu > 35 tahun segi biologis perkembangan alat – alat reproduksinya sudah mengalami kemunduran yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang abnormal diantaranya adalah kehamilan dan persalinan dengan serotinus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan pada tanggal 10 Desember 2018 di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata Batu, di dapatkan data pada Bulan Oktober - Desember 2018 ibu hamil sejumlah 177 orang. Ibu hamil yang mengalami kehamilan *post date*

mencapai 40 kasus (22,5 %) , *abortus* sebanyak 38 kasus (21,4 %) , *pre eklamsia* sebanyak 16 kasus (9,03 %) , *hipertensi* sebanyak 12 kasus (6,7 %) , *anemia* sebanyak 6 kasus (3,38 %) .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Kehamilan Post Date di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata Batu.

Kehamilan *Post date* merupakan kehamilan berlangsung sampai 42 minggu (294 hari) atau di hitung dari haid pertama haid terakhir di ketahui dengan pasti (Nugroho, 2012). Defenisi standar untuk kehamilan lewat bulan adalah 294 hari setelah hari pertama menstruasi terakhir atau 280 hari setelah Ovulasi. Menurut Sastrawinata (2010), ada beberapa hal yang berpengaruh terhadap kejadian post date, antara lain sebagai berikut :

1. Faktor potensial adanya hormon adrenokortikotropik (ACTH) pada fetus atau defisiensi enzim sulfatase plasenta. Kelainan sistem saraf pusat pada janin sangat berperan, misalnya ada keadaan anensefal.
2. Semua faktor yang mengganggu mulainya persalinan baik faktor ibu, plasenta maupun anak. Kehamilan terlama adalah 1 tahun 24 hari yang terjadi pada keadaan anensefal.

Menurut Saifuddin (2010), kehamilan dapat di nyatakan sebagai kehamilan lewat waktu bila di dapat 3 atau 4 kriteria hasil pemeriksaan sebagai berikut :

1. Telah lewat 36 minggu sejak test kehamian positif
2. Telah lewat 32 minggu sejak DJJ pertama dengan doppler
3. Telah lewat 24 minggu sejak di rasakan gerakan janin pertama
4. Telah lewat 22 minggu sejak terdengarnya DJJ pertama kali dengan stetoskop Leannec

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahid, 2013 bahwa kehamilan *post date* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Usia

Dimana ibu hamil pada usia muda kurang dari 20 tahun dari segi biologis perkembangan alat – alat reproduksinya belum sempurna sedangkan ibu hamil pada usia lebih dari 35 tahun segi biologis perkembangan alat – alat reproduksinya sudah mengalami kemunduran yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang abnormal diantaranya adalah kehamilan dan persalinan dengan serotinus.

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu stres dialami ibu hamil yang dapat mempengaruhi perkembangan janin seperti cacat bawaan, stress juga dapat menyebabkan kerentanan tidak timbulnya his, selain kurangnya air ketuban karena penurunan hormon progesterone

3. Paritas

Dimana pada multipara sering dijumpai kehamilan serotinus karena ibu hamil dengan paritas lebih dari 3 memiliki uterus yang sudah sering meregang sehingga uterus menjadi longgar dan menyebabkan kepala tidak cepat masuk ke pintu atas panggul, sehingga kepala tidak menekan fleksus frankenhauser yang bisa menimbulkan his rangsangan untuk terjadinya kontraksi.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu

Dimana pengetahuan merupakan domian yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Apabila penerimaan perilaku didasari oleh pengetahuan maka perilaku tersebutkan bersifat lama (long lastin).

Istilah usia di artikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan daerajat perkembangan anatomi dan fisiologik sama (Nuswantari, 2010). Usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan (Joetomo, 2010). Penyebab kematian metrnal dari faktor reproduksi diantaranya adalah maternal *age* / usia ibu. Dalam kurun reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman

untuk kehamilan dan persalinan adalah 20 – 30 tahun. Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun ternyata 2 sampai 3 lebih tinggi dari pada kematian kembali sesudah usia 30 sampai 33 tahun (Sarwono, 2014). Usia seorang wanita pada saat hamil sebaiknya tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua. Umur yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, beresiko tinggi untuk melahirkan. Kesiapan seorang perempuan untuk hamil harus siap fisik, emosi, psikologi, sosial dan ekonomi (Ruswana, 2010).

Paritas adalah banyaknya anak yang dilahirkan oleh ibu dari anak pertama sampai dengan anak terakhir (Pujiningsih, 2012 / Jurnal Linda Fitriani, 2015). Ibu hamil dengan *multipara* lebih besar kemungkinan terjadinya infeksi karena proses pembukaan serviks lebih cepat dari nulipara, sehingga dapat terjadi pecahnya ketuban lebih dulu. Kehamilan dapat dibedakan menjadi beberapa, yaitu sebagai berikut:

- a. Para seorang adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup
- b. Nulipara adalah seorang wanita yang belum pernah melahirkan bayi
- c. Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi untuk pertama kalinya
- d. Multipara adalah wanita yang telah melahirkan anak lebih dari satu kali
- e. Multigravida adalah wanita yang sudah hamil dua kali atau lebih (Mochtar, 2013)
- f. Grandemultipara adalah wanita yang pernah melahirkan bayi 5 kali atau lebih dari hidup atau mati (Prawiroharjo, 2013).

Menurut sebuah penelitian Fibrila (2014), di RSUD Demang Sepulau Raya yaitu usia berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 45,2. Kejadian ini berkaitan dengan belum sempurnanya perkembangan organ reproduksi pada ibu usia < 19 tahun atau kemunduran organ reproduksi pada ibu > 30 tahun juga berkaitan dengan kurangnya umur kehamilannya serta pada ibu grandemulti yang kurang memperhatikan kehamilannya dan

menganggap kehamilan bukan hal baru yang harus dikhawatirkan. Untuk itu, perlu diberikan konseling pada ibu tentang perlunya mempertimbangkan usia ketika bermaksud untuk hamil lagi khususnya jika ibu berada pada usia reproduksi yang berisiko, serta penyuluhan mengenai pentingnya melakukan antenatal care guna mengetahui secara pasti usia kehamilan ibu. Menurut sebuah penelitian Apriyanti (2012), di RSUD Bangkinang yaitu paritas berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 28,75% sedangkan paritas berisiko yang tidak mengalami kehamilan *post date* sebanyak 71,25% dan paritas tidak berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 17,19% , sedangkan paritas yang tidak berisiko yang tidak mengalami kehamilan *post date* sebanyak 82,80%.

METODE PENELITIAN

Jenis desain yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analitik korelasi “*Cross Sectional*” dimana peneliti mempelajari dinamika kolerasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dengan model pendekatan “*point time*” yaitu melakukan penelitian dengan pengukuran hanya satu kali pada saat dilakukan observasi (Nursalam, 2013).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata Batu, Malang. Penelitian ini melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2019. Variabel bebas disini ada dua yaitu usia (X_1) dan paritas (X_2). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah kejadian *post date*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Ibu Hamil di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Batu sebanyak 177 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami kehamilan *post date* yang ada di Rumah Sakit Bhayangkara Hasta Brata Batu sejumlah 30 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive yaitu tehnik

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012).

Pada penelitian ini, langkah – langkah analisa yang dilakukan adalah data dikumpulkan, kemudian diberi penilaian pada data sesuai variabel masing – masing ditabulasi selanjutnya dianalisa secara kuantitatif (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini, data yang terkumpul diolah dengan SPSS (*Statistical Program For Social Sciense*) for windows dengan tujuan untuk memudahkan data yang akan iklarifikasikan kedalam kategori – kategori (Sugiono, 2012). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa secara kuantitatif menggunakan regresi linear berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik dan pengujian pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan kejadian kehamilan *Post Date* di Rumah Sakit Bhayangkara Hasa Brata Batu, disajikan pada tabel berikut:

1. Nilai rata rata dan Analisa Regresi

Tabel 1 Nilai rata-rata variabel Usia Ibu (X1), Paritas (X2) dengan Kejadian Kehamilan Post Date (Y).

No.	Variabel	Rata-rata	Terkecil	Terbesar	Standar Deviasi
1	Usia Ibu (X1)	1,37	1,00	2,00	0,490
2	Paritas (X2)	2,13	1,00	3,00	0,730
3	Post date (Y)	1,13	4,00	9,00	0,346

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata variabel Usia Ibu (X1) sebesar 1,37 dengan nilai terkecil sebesar 1,00 dan nilai terbesar 2,00 dan standar devisiasi sebesar 0,490 . Nilai rata-rata variabel paritas (X2) sebesar 2,13 dengan nilai terkecil 1,00 dan nilai terbesar 3,00 dan standar devisiai sebesar 0,730. Nilai rata-rata variabel Kejadian post date (Y) sebesar 1,13 dengan nilai terkecil

4,00 dan nilai terbesar 9,00 dan standar devisiasi sebesar 0,346.

Analisis regresi linier berganda hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan kejadian Kehamilan *Post Date* adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1,837 + 0,418 (X_1) + 0,348 (X_2)$$

Dari persamaan tersebut didapatkan nilai konstanta positif dan nilai koefisien regresi juga positif. Dalam hal ini berarti setiap kenaikan satu skor usia ibu (X₁) akan mempengaruhi variabel (Y) sebesar 0,418 dan setiap kenaikan satu skor Paritas (X₂) akan meningkatkan kejadian *Post Date* (Y) sebesar 0,348.

2. Analisa Ragam Regresi

Tabel 2 Nilai analisa T_{hitung} pada Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Kehamilan *Post Date*

Variabel	R	R Square	T _{hitung}	T _{Tabel} (0,05)
Usia Ibu (X ₁)	0,630	0,396	3,798	2,052
Paritas (X ₂)			2,582	

Dari analisis deskriptif terhadap variabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Usia dengan Kejadian Post Date yang dibuktikan dengan T_{hitung} (X₁) > dari T_{tabel} yaitu 3,798 > 2,052. Sedangkan untuk T_{hitung} Paritas (X₂) > dari T_{tabel} yaitu 2,582 > 2,052 maka ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan Kejadian *Post Date*.

Tabel 3 Nilai analisa F_{hitung} pada Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Post Date

Sumber Variabel	Jumlah Kuadrat	Derajat Bebas	Kuadrat Tengah	F _{hitung}	F _{Tabel} (0,05)	Sig
Regresi	2,761	2	1,381	8,863	3,354	0,001
Galat	4,206	27	0,156			
Total	6,967	29				

Dari hasil analisa statistik deskriptif terhadap variabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian *post date* yang dibuktikan dengan nilai 0,001 < 0,05 dan nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 8,863 > 3,354.

Pembahasan Hasil Penelitian

Analisa data tentang hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian *Post Date*, dimana berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda didapat nilai $T_{hitung} X_1$ (Usia Ibu) $> T_{tabel}$ yaitu $3,798 > 2,052$ yang memiliki arti ada hubungan yang signifikan antara Usia Ibu dengan kejadian *Post Date*.

Pernyataan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dimana ibu hamil Usia kurang dari 20 tahun, alat – alat reproduksi belum terbentuk sempurna, demikian pula alat- alat yang melengkapi rahim. Otot – otot rahim dan tulang panggul, fungsi hormon indung telur belum sempurna, kondisi fisik dan psikis yang belum matang dapat menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga dapat menyebabkan persalinan lebih bulan (Nadesul, 2010).

Umur lebih dari 35 tahun berhubungan dengan mulainya terjadi regresi sel – sel tubuh berhubungan dengan mulainya terjadi regresi sel – sel tubuh berhubungan terutama dalam hal ini adalah endometrium. Dimana ibu hamil pada usia lebih dari 35 tahun segi biologis perkembangan alat – alat reproduksinya sudah mengalami kemunduran yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang abnormal diantaranya adalah kehamilan dan persalinan dengan *serotinus* (Cunningham, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fibrila (2014), di RSUD Demang Sepulau Raya yaitu usia berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 45,2. Kejadian ini berkaitan dengan belum sempurnanya perkembangan organ reproduksi pada ibu usia < 19 tahun atau kemunduran organ reproduksi pada ibu > 30 tahun juga berkaitan dengan kurangnya umur kehamilannya serta pada ibu *grandemulti* yang kurang memperhatikan kehamilannya dan menganggap kehamilan bukan hal baru yang harus dikhawatirkan. Untuk itu, perlu diberikan konseling pada ibu tentang perlunya mempertimbangkan usia ketika bermaksud untuk hamil lagi khususnya jika ibu berada pada usia reproduksi yang berisiko, serta

penyuluhan mengenai pentingnya melakukan antenatal care guna mengetahui secara pasti usia kehamilan ibu.

Analisa data tentang hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian *Post Date*, dimana berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda didapat nilai variabel X_2 (paritas) $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,582 > 2,052$ yang memiliki arti ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan kejadian *Post Date*.

Pernyataan di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kehamilan dan persalinan *post date* dengan anak pertama resiko meningkat terutama disebabkan karena ibu belum pernah mengalami kehamilan dan persalinan. Pada *multipara* resiko kehamilan dan persalinan semakin meningkat dikarenakan wanita yang sering melahirkan mengalami penurunan sensitifitas kontraksi uterus sehingga menyebabkan uterus menjadi lebih longgar sehingga kepala bayi tidak dapat dengan cepat masuk ke PAP (Pintu Atas Panggul) dan tidak dapat melakukan penekanan pada pleksus Franksnhauser yang akan mengakibatkan terjadinya rangsangan kontraksi alamiah ini merupakan salah satu faktor pencetus kehamilan *post date*. Pada *grandemultipara* kehamilan *post date* lebih meningkat, karena terlalu seringnya mengalami kehamilan dan persalinan sehingga kontraksi menjadi lemah (Manuaba, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Apriyanti (2012), di RSUD Bangkinang yang menyatakan bahwa paritas berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 28,75% sedangkan paritas berisiko yang tidak mengalami kehamilan *post date* sebanyak 71,25% dan paritas tidak berisiko mengalami kehamilan *post date* sebanyak 17,19% , sedangkan paritas yang tidak berisiko yang tidak mengalami kehamilan *post date* sebanyak 82,80%. Penulis berasumsi bahwa ketidak sesuaian ini disebabkan oleh keterbatasan responden dan adanya perbedaan indikator yang penulis harapkan dengan masalah yang ada dilapangan.

Hasil analisis statistik penelitian membuktikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu

8,863 > 3,35 yaitu memiliki arti ada hubungan yang signifikan antara variabel Usia Ibu (X_1) dan Paritas (X_2) dengan kejadian Post Date (Y).

Dari kedua variabel independen (X) diketahui bahwa variabel yang lebih berpengaruh adalah Usia Ibu (X_1) dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,798 > 2,052$ dan Paritas (X_2) dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,582 > 2,052$. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dimana ibu hamil Usia kurang dari 20 tahun, alat – alat reproduksi belum terbentuk sempurna, demikian pula alat- alat yang melengkapi rahim. Otot – otot rahim dan tulang panggul, fungsi hormon indung telur belum sempurna, kondisi fisik dan psikis yang belum matang dapat menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga dapat menyebabkan persalinan lebih bulan (Nadesul, 2010).

Umur lebih dari 35 tahun berhubungan dengan mulainya terjadi regresi sel – sel tubuh berhubungan dengan mulainya terjadi regresi sel – sel tubuh berhubungan terutama dalam hal ini adalah endometrium. Dimana ibu hamil pada usia lebih dari 35 tahun segi biologis perkembangan alat – alat reproduksinya sudah mengalami kemunduran yang dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang abnormal diantaranya adalah kehamilan dan persalinan dengan *serotinus* (Cunningham, 2010).

Nilai R square dari X_1 (Usia Ibu), X_2 (Paritas) berpengaruh terhadap kejadian *Post Date* yaitu sebesar 0,396 atau 39,6%, sedangkan 0,604 atau 60,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Faktor lain yang mempengaruhi kejadian *Post Date* antara lain : *makrosomia*, *gemeli*, *CPD*, obesitas, pengaruh hormon progesterone. Nilai signifikansi dalam uji F sebesar $0,001 <$ dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Usia Ibu dan Paritas secara simultan memiliki hubungan terhadap kejadian *Post Date*.

SIMPULAN

1. Dari variabel X_1 (Usia Ibu) didapat hasil analisa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,798 > 2,052$. Dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara Usia Ibu dengan kejadian *Post Date*.
2. Dari variabel X_2 (Paritas) didapat hasil analisa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2,582 > 2,052$. Dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara Paritas dengan kejadian *Post Date*.
3. Hasil analisis nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,863 > 3,354$. Dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Usia Ibu (X_1) dan Paritas (X_2) dengan Kejadian *Post Date* (Y),
4. Dari kedua variabel diketahui variabel Usia Ibu (X_1) memiliki hubungan terhadap kejadian *Post date* paling tinggi karena memiliki nilai T hitung paling besar.
5. Hasil analisis nilai R square dari X_1 (Usia Ibu), X_2 (Paritas) berpengaruh terhadap kejadian *Post Date* yaitu sebesar 0,396 atau 39,6%, sedangkan 0,604 atau 60,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Direktur dan Bidan di RS Bhayangkara Hasta Brata Batu, Mahasiswa serta seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Fiska, 2014. *Hubungan Paritas Dengan Kejadian Kehamilan Post Date DI RSUD Bangkinang Tahun 2012*. Jurnal Penelitian Kehamilan Post Date, Riau
- Ayu, Fajar dan Manuaba. 2014. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Cunningham, dkk, 2010. *Obstetri william*. EGC. Jakarta
- Connie. 2010. *Menuju Kelahiran Yang Alami*. Jakarta

- Dinkes, 2017. **Profil Kesehatan Kota Malang**. Profil Kesehatan Kota Malang, 45.
- Fibrila, 2014. **Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Postterm Di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah**. KTI Program Studi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang.
- Hidayat, Alimul. 2014. **Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data**. Salemba Medika, Jakarta.
- Joetomo. 2010. **Kebutuhan Dasar Manusia**. Jakarta
- Mandriwati. 2007. **Dasar Asuhan Kebidanan**. Yogyakarta
- Manuaba, 2010. **Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan Keluarga Berencana**, EGC. Jakarta
- Mufdillah. 2010. **Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)**. Jakarta
- Mochtar, 2012. **Sipnosis Obstetri**. EGC. Jakarta
- Nugroho, T, 2012. **Patologi Kebidanan**. NuhaMedika. Yogyakarta
- Numpraset. 2004. **Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan**. Jakarta
- Nursalam. 2013. **Metodolog Penelitian Ilmu keperawatan**. Jakarta
- Nuswantari. 2010. **Psikologi Pengaruh Usia**. Jakarta
- Nolan, Maryy. 2010. **Kehamilan dan Melahirkan**. Jakarta : Arcan
- Notoatmodjo, 2012. **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Rineka Cipta, Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2012. **Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian**. AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2010. **Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal**. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Saifuddin. 2010. **Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal**. Jakarta
- Sastrawinata. 2010. **Asuhan Kebidanan Paa Ibu Bersalin**. Yogyakarta: Fitramaya
- Sugiyono. 2010. **Statistik untuk penelitian**. Alfabeta, Bandung.
- Sulstiwati, A, 201. **Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan**. Salemba Medika. Jakarta
- Titisari. 2012. **Pelayanan Maternal dan Neonatal**. Jakarta
- Varney, H. 2010. **Buku Ajar Asuhan Kebidanan**. EGC. Jakarta
- Yani, 2013. **Panduan Klinis Kehamilan dan Persalinan**. D-MEDIKA, Yogyakarta.
- Yasinta, 2011. **Hubungan Antara Usia Dan Kejadian Kehamilan Postterm di RSUD Jendral Ahmad Yani Tahun 2010**. KTI Program D.III Kebidanan Metro.
- Yulifah. 2011. **Asuhan Maternal dan Neonatal**. Jakarta
- Wang, et al. 2014. **Mengkreasi Kehamilan dan Menjagaa Kasih Sayang Bersama Dr. Ruth**. Jakarta
- Wiknjosastro, H. 2007. **Ilmu Kebidanan**. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta